

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, strategi komunikasi organisasi pemerintah desa telah berhasil dilakukan dalam menyalurkan bantuan langsung tunai di Desa Cigadung. Kesimpulan tersebut didapat dari hasil analisis data yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Cigadung mengikuti pendekatan fungsi manajemen POAC menurut Henry Fayol. Dalam hal ini, pemerintah Desa Cigadung melakukan koordinasi dengan ketua RT terkait survey lapangan, menentukan target penerima manfaat melalui musyawarah desa, menyusun pesan yang akan disampaikan dengan cara yang paling efektif, menyusun tim panitia pelaksana kegiatan, menentukan metode komunikasi, memanfaatkan media, serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan program. Sebagai contoh, pemerintah Desa Cigadung dalam menyalurkan bantuan langsung tunai melibatkan berbagai pihak, seperti ketua rt, dan tokoh masyarakat.
2. Faktor penghambat dalam program penyaluran Bantuan Langsung Tunai yaitu; pertama, hambatan psikologis yaitu hambatan yang muncul dari pemikiran ataupun psikis seseorang. Kedua, hambatan semantik yaitu hambatan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman bahasa dari masyarakat. Ketiga, masih ditemukannya beberapa data yang kurang akurat atau salah sasaran dan biasanya yang terjadi itu adalah adanya penerima manfaat bantuan sosial yang ganda.
3. Adapun faktor pendukung pemerintah Desa Cigadung pada program penyaluran Bantuan Langsung Tunai yaitu karena

adanya dukungan dari tokoh Masyarakat, tokoh agama, ketua rt, ketua rw, serta dukungan dari pihak-pihak terkait. Selain itu, pemanfaatan media dalam menyebarkan informasi juga merupakan suatu faktor penting karena dengan media, informasi yang disampaikan mampu berjalan efektif, efisien, dan menyeluruh.

B. Implikasi

Implikasi merupakan suatu akibat yang muncul ataupun terjadi dari hasil temuan dalam suatu penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai teori strategi komunikasi organisasi dan bagaimana penerapannya dalam konteks penyaluran bantuan langsung tunai. Penelitian ini juga membuka kontribusi dalam pemahaman teori strategi komunikasi dengan menggunakan pendekatan manajemen POAC, khususnya terkait dengan fenomena miss informasi dalam menyalurkan bantuan langsung tunai. Dengan meneliti program penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Cigadung Kecamatan Banjarharjo.

2. Implikasi praktis

Implikasi dari penelitian tentang strategi komunikasi organisasi pemerintah desa dalam menyalurkan bantuan langsung tunai. Mencakup peningkatan efektivitas komunikasi antara pemerintah dan masyarakat, serta penguatan transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempercepat proses pengentasan kemiskinan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah desa untuk lebih dimaksimalkan lagi setiap akan serta diadakannya penyaluran Bantuan Langsung Tunai dengan tetap

memperhatikan pemilihan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Untuk pemanfaatan media, terutama media online ditingkatkan lagi karena intensitas masyarakat yang menggunakan sosial media sangat tinggi sehingga informasi yang disampaikan bisa diakses oleh semua orang tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

2. Kepada masyarakat hendaknya dapat memahami bahwa APBDES itu terbatas dan tidak mungkin semua Masyarakat terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat, tentu ada gilirannya bagi masyarakat yang merasa masuk kedalam kriteria Bantuan Langsung Tunai atau dialihkan kepada bantuan sosial yang lain di desa. Menyampaikan keluhan kepada pemerintah desa jika ada ketidakpuasan dengan bantuan sosial tentunya dengan cara yang baik sesuai norma yang berlaku.
3. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya mampu untuk meneliti dari aspek pola komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat serta respon masyarakat dengan dikeluarkan kebijakankebijakan dari pemerintah desa. Alangkah baiknya juga untuk lebih mengembangkannya dari segi teori komunikasi yang digunakan dengan mengeksplor teori-teori komunikasi yang lain seperti teori Kontingensi Strategi Komunikasi Pemerintah dari Garnett.